

**PERAN KEPALA DESA BESERTA PERANGKAT DESA DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA PADA KANTOR DESA PURWOREJO  
KECAMATAN NGANTANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana manajemen

(S.M)

Manajemen



Disusun Oleh :

**LIDIA KARYANTI**

NIM : 2019120076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI**

**M A L A N G**

**2023**

## **RINGKASAN**

Tingkat pemerintahan daerah terendah adalah pemerintah desa, yang juga satu-satunya yang memiliki kewajiban dan kekuasaan hukum sendiri. Aspek utama yang tidak berubah adalah bahwa pemerintah desa masih berfungsi sebagai administrator lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perangkat desa dan pimpinan terhadap kinerja pada Kantor Desa Purworejo Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang. Penelitian ini memiliki desain kualitatif. Wawancara dan catatan tertulis merupakan sumber data. Temuan studi menunjukkan bahwa penerapan persyaratan peraturan perundang-undangan terkait dilakukan sejalan dengan fungsi perangkat desa dan perangkat desa. Agar setiap perangkat desa dapat menjalankan fungsi pokoknya dan mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat, Sumber daya manusia (SDM) dan infrastruktur yang cukup harus disediakan.

**Kata kunci: Kepala Desa, Perangkat Desa, kinerja**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintah desa merupakan cabang terkecil dari pemerintahan daerah, dan menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2014 tentang Desa dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, maka pemerintah desa memiliki tanggung jawab dan kewenangan tersendiri.

Pengaturan terkait desa dan seluruh komponennya diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Wilayah sebelum ditetapkannya peraturan perundang-undangan pemerintahan tersebut di atas. Terbitnya Peraturan Pemerintah No. 72 Tahun 2005 tentang Desa memberikan klarifikasi. Penting untuk memperhatikan perubahan yang telah dilakukan terhadap kerangka legislasi yang mengatur desa sebagai konsekuensi dari diadopsinya undang-undang pemerintahan terkait desa yang terbaru.

Hal utama yang tidak berubah adalah bahwa Pemerintah Desa yang berfungsi sebagai pengatur pemerintah daerah memiliki kewenangan yang melekat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, sebagaimana diatur saat ini. Sebagai badan politik yang bekerja sama dengan rakyat, Pemdes harus mampu merencanakan pelayanan publik dengan berbagai cara.

Setiap pemerintahan desa memiliki sumber daya dan bantuan yang sesuai yang tersedia. seperti struktur organisasi yang menyeluruh dimana perangkat pemerintahan desa bertempat, serta tugas dan fungsi yang terkait dengan masing-masing struktur organisasi lainnya yang telah ada. Untuk mencapai tujuan dan memberikan layanan kepada masyarakat desa,

organisasi pemerintah desa memiliki struktur organisasi dengan peran dan tanggung jawab di dalamnya. Kemampuan pemerintah desa untuk berfungsi secara maksimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat setempat akan sangat dipengaruhi oleh seberapa baik masing-masing perangkat pemerintah desa menjalankan tugas dan fungsinya.

Threati Aprilia Dwi Susanti (2020) Jika organisasi berusaha untuk memberikan pekerja yang terbaik maka kinerja karyawan akan berhasil. Kepuasan kerja dipengaruhi oleh seberapa baik orang diperlakukan oleh majikan mereka, terutama jika perlakuan tersebut meningkatkan moral karyawan dan menghasilkan kinerja terbaik bagi organisasi.

Administrasi bergantung pada pendahulu di kantor atau organisasi, klaim Faidi, Rusmiwari, dan Hardiyanto (2014). Oleh karena itu, administrasi di setiap perusahaan atau asosiasi memiliki peran penting untuk memahami tujuan harian asosiasi sesuai dengan aspirasi dan misi masing-masing pihak.

Di sisi lain, keterampilan administrasi dan kepemimpinan sangat penting dalam menciptakan organisasi kerja pemerintah desa yang dapat beroperasi dengan sebaik-baiknya. Kemampuan ini harus dimiliki oleh setiap kepala desa agar pemerintahan desa dapat berfungsi sebagaimana mestinya dan berbagai persoalan yang menghambat jalannya pemerintahan dapat berjalan dengan baik.

Mengenai keadaan Desa Purworejo yang sebenarnya di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang, Temuan awal menunjukkan bahwa kemampuan kepala desa Purworejo dalam menjalankan tugasnya, khususnya dalam menciptakan sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk perencanaan pembangunan, masih kurang karena wilayah penelitian yang dituju terbatas atau tidak digunakan sepenuhnya. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan tugas administrasi seperti administrasi keuangan, manajemen kependudukan, dan administrasi publik yang tidak dilakukan secara tepat dan konsisten sesuai dengan undang-undang.

Seperti telah disinggung sebelumnya, ketiadaan data atau dokumen administrasi terkait disebabkan oleh beberapa hal, antara lain lemahnya kemampuan organisasi perangkat desa. Faktor terpenting dalam menata pemerintahan desa adalah bagaimana pemerintah desa dapat meningkatkan daya saing desanya, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa. Ini hanya dapat dicapai ketika masalah yang dikendalikan secara sosial dapat ditangani dengan cara yang dapat diterima. Banyaknya unsur-unsur yang secara langsung atau tidak langsung menghalangi pelaksanaan inisiatif pemerintah tertentu tidak dapat diabaikan.

Kepala desa Purworejo berada di tangan yang baik di bawah kepemimpinannya. Hal ini disebabkan hubungan kerja yang baik antara kepala desa dan penduduk setempat atau perangkat desa. Ketidakmampuan kepala desa untuk membangun sekat-sekat antara dirinya, perangkat desa, dan masyarakat menjadi buktinya. Kepala desa selalu mengikutsertakan masyarakat setempat dalam pembangunan desa, termasuk merencanakan, menyelenggarakan musyawarah desa yang mengundang seluruh lapisan masyarakat untuk memperdebatkan agenda yang akan ditetapkan, mengikutsertakan masyarakat setempat dalam proses pembangunan, dan menilai pembangunan.

Kepala desa di Purworejo Di bawah arahannya, masyarakat memiliki reputasi yang sangat proaktif, baik dengan perangkat desa maupun dengan masyarakat. Masyarakat selalu berpartisipasi dalam acara desa karena hubungan yang terkenal erat antara Kepala Desa Purworejo dan masyarakat. Perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat setempat sudah terlihat, menurut masyarakat desa Purworejo.

Menurut masyarakat, kepemimpinan Kepala Desa Purworejo memiliki andil yang signifikan dalam memajukan desa karena beliau secara konsisten menginspirasi warga untuk bekerja demi kemajuan Purworejo.

Berkat keterlibatan kepala desa yang terus menerus dari semua pihak, termasuk tokoh masyarakat, dalam pembangunan desa, hubungan antara

kepala desa dan semua lapisan masyarakat menjadi baik. Peneliti penasaran ingin mengetahui lebih jauh tentang fungsi Perangkat Desa Purworejo dan Kepala Desa di Kecamatan Ngantang Kabupaten Malang sebagai akibat dari konteks yang telah dijelaskan di atas. Dalam rangka meningkatkan kinerja pada Kantor Desa Purworejo Kecamatan Ngantang maka diajukan pertanyaan penelitian tentang fungsi kepala desa dan perangkat desa.

### **1.2. Perumusan Masalah**

1. Peran apa yang dilakukan kepala desa dalam meningkatkan kinerja di Kantor Desa Purworejo Kecamatan Ngantang?
2. Apa peran kepala desa dalam meningkatkan efisiensi di Kantor Desa Purworejo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pekerjaan kepala desa terhadap kinerja pada kantor desa Purworejo di kecamatan Ngantang.
2. Untuk mengetahui bagaimana infrastruktur desa mempengaruhi kinerja di Kantor Desa Purworejo di Kecamatan Ngantang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Penggunaan Teoritis  
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami pemerintahan, khususnya bagi pimpinan kepala desa dalam memotivasi timnya untuk bekerja lebih baik lagi.
2. Penggunaan Praktis  
Dinas Desa Purworejo di Kecamatan Ngantang berharap rekomendasi penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya mengenai gaya kepemimpinan kepala desa dan pengaruhnya terhadap motivasi kerja perangkat desa.
3. Untuk Mahasiswa

- a) Kunjungi Kantor Desa Purworejo di Kecamatan Ngantang untuk perincian tentang bagaimana kepala desa berkontribusi pada efektivitas infrastruktur desa.
- b) Kantor Desa Purworejo di Kecamatan Ngantang untuk mengetahui bagaimana kontribusi aparat desa terhadap peningkatan kinerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- ALFIAN, Yani. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Kepada Masyarakat Di Desa Ciharashas Kabupaten Bandung Barat. *JISIPOL/ Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2019, 3.1: 59-69.
- ALI, Khaidir; SAPUTRA, Agung. Tata Kelola Pemerintahan Desa Terhadap Peningkatan Pelayanan Publik Di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 2020, 14.4: 602-614.
- APRIYANSYAH, Apriyansyah; MAULLIDINA, Isnaini; PURNOMO, Eko Priyo. Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *JAKPP (Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik)*, 2018, 10-24.
- Arda, M. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Putri Hijau Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 45–60
- ARIANTY, Nel. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2015, 14.2.
- HAJAR<sup>1</sup>, Siti; ALI, Khaidir; SAPUTRA, Agung. Optimalisasi Pelayanan Publik dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa di Desa Pematang Johar. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Hummanioramania*, 2021, 6.1: 136-142.
- Kushandajani. (2016). Implikasi UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Terhadap Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, Volume 2 Nomor 1 Edisi Maret Tahun 2016
- Kusnendar, Aang. (2018). Kinerja Pemerintah Desa dalam Pelayanan Publik di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Dinamika: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* Volume 5 Nomor 3, April Tahun 2018, e-ISSN 2614 – 2945; Universitas Galuh
- MOHI, Widya Kurniati; MAHMUD, Irmanovika. Kualitas Pelayanan Publik di Desa Potanga Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 2018, 6.2: 102-110.
- MUIZU, Wa Ode Zusnita; KALTUM, Umi; SULE, Ernie T. Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. *Perwira-Jurnal Pendidikan Kewirausahaan Indonesia*, 2019, 2.1: 70-78.
- NURSAM, Nasrullah. Manajemen Kinerja. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2017, 2.2.



- Nursetiawan, Irfan. (2020). Peningkatan Pelayanan Pemerintahan Desa Berbasis Smart Village. *Jurnal Dinamika: Jurnal Ilmu Administrasi Negara* Volume 7 Nomor 1, April Tahun 2020, e-ISSN 2614 – 2945; Universitas Galuh
- POTABUGA, Jamin. Peranan Kepala Desa Dalam Pelayanan Publik (Studi Di Desa Pontak Kabupaten Minahasa Selatan). *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 2015, 4.2.
- RAUF, Rahyunir; MAULIDIAH, Sri. Pemerintahan Desa. 2015.
- RIVALDO, Yandra. Monograf Peningkatan Kinerja Karyawan. 2022.
- Riyadi dan Deddy, 2005, Perencanaan Pembangunan Daerah, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- SINAMBELA, Lijan Poltak; SINAMBELA, Sarton. Manajemen Kinerja; Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kinerja. 2019.
- Sugiman (2018). Pemerintahan Desa. *Jurnal Binamulia Hukum* Volume 7 No. 1 Edisi Juli 2018; Universitas Padjajaran
- Tanjung, Irwan Syari dan Hajar, Siti (2015) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Melalui Penerapan Model Total Quality Service (TQS) dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa di Kecamatan Hamparan Perak. Penelitian Dikti; Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara; Medan
- UTAMI, Bunga Chintia, et al. Inovasi Pelayanan Publik Di Desa Seberang Taluk Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Niara*, 2020, 13.1: 237-244.
- Veithzal Rivai. 2005. Performance Appraisal ; Sistem yang Tepat untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Zainal, Said, 2004, Kebijakan Publik, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta. Universitas
- Jufrizen, J. (2016). Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Disiplin Kerja Pada PT. Socfin Indonesia Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 181-195.
- Jufrizen, J. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding: The National Conference Management And Business (NCMAB) 2018*